

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 23 BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:**

**Eria Apriyani**

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Kegagalan penanaman karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan moral kepada anak pada usia dibawah delapan tahun adalah usaha yang strategis. Pembelajaran karakter ini masih baru karenanya perlu dipelajari tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pembelajaran ini. Karakter yang diterapkan yaitu meliputi: (a) cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, (b) mandiri, disiplin, dan tanggung jawab, (c) hormat dan santun, (d) suka menolong, (e) percaya diri dan kreatif, (f) baik dan tidak sombong, (g) kebersihan dan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berbasis karakter.

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi yang berorientasi pada tujuan. Subjek pada penelitian ini adalah guru-guru yang berjumlah enam orang. Pengumpulan data yang diutamakan adalah dengan observasi, sedangkan dokumentasi dan wawancara digunakan sebagai data pendukung. Teknik analisis data mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah proses pembelajaran berbasis karakter di TK Kemala Bhayangkari 23 Bandar Lampung adalah: pada setiap aspeknya sudah dilakukan oleh para guru dengan kategori sering, baik berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada indikator tidak merusak ciptaan Tuhan (hewan, tanaman, dan alam sekitar) pembelajaran masuk dalam kategori kurang, karena selama penelitian hanya satu kali dilakukan pembelajaran. Untuk strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru hasil yang didapat adalah guru sangat sering (82%) melatih anak menggunakan kalimat-kalimat sederhana seperti terima kasih, tolong, dan maaf, mengembangkan potensi anak, memberikan kata-kata pujian, memberikan perhatian pada anak dalam belajar dan berinteraksi. Dalam penggunaan media pembelajaran menunjukkan persentase 73% dengan kategori sering, guru telah menggunakan sumber daya lingkungan untuk bereksplorasi dan memantau permainan anak. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru melalui pengamatan secara langsung terhadap setiap aktivitas anak.

**Kata Kunci:** evaluasi, pembelajaran karakter, anak usia dini